

ABSTRAK

Jesika Bakara, NIM. 3213122053, Persepsi Generasi Z Etnik Batak Toba Dalam Memaknai Tradisi Pemberian *Manuk Naniatur* Di Desa Pegagan Julu VI, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi generasi Z etnik Batak Toba di Desa Pegagan Julu VI, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi, dalam memahami makna simbolik tradisi pemberian *manuk naniatur* dan untuk menganalisis pergeseran makna atau fungsi pada tradisi pemberian *manuk naniatur* menurut pandangan generasi Z etnik Batak Toba di Desa Pegagan Julu VI, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Pegagan Julu VI, Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi pemberian *manuk naniatur* ini menjadi kebiasaan bagi masyarakat Desa Pegagan Julu VI. Meskipun tradisi ini bukan berasal dari budaya asli mereka, mereka masih menghargai tradisi ini sebagai bagian penting dari identitas kultural dan warisan leluhur yang harus dilestarikan. Pandangan generasi Z terhadap tradisi pemberian *manuk naniatur* adalah bahwa tradisi ini dilakukan sebagai bentuk kasih sayang dan rasa syukur kepada yang Maha Kuasa. Adapun makna simbolik tradisi ini adalah sebagai tanda doa restu dan harapan, semangat, serta kekuatan kepada anak/keluarga yang hendak merantau atau menjalani kehidupannya. Namun meskipun praktiknya masih berlangsung, terjadi pergeseran makna dalam cara pandang generasi Z terhadap tradisi ini. Jika dulu tradisi ini dipahami secara mendalam sebagai simbol penghormatan, doa restu dan adanya ikatan spiritual antar keluarga dan leluhur, kini sebagian generasi Z di Desa Pegagan Julu VI lebih melihatnya sebagai bagian dari bentuk solidaritas atau nilai kebersamaan yang perlu dijaga. Oleh karena itu, tradisi pemberian *manuk naniatur* menunjukkan adanya dinamika antara pelestarian budaya dan penyesuaian terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: *Persepsi, Generasi Z, Batak Toba, Tradisi, Pemberian Manuk Naniatur*



ABSTRACT

Jesika Bakara, Student ID Number 3213122053, Perceptions of Generation Z of the Toba Batak Ethnic Group on Interpreting the Tradition of Giving Manuk Naniatur in Pegagan Julu VI Village, Sumbul District, Dairi Regency.

This study aims to analyze the perceptions of Generation Z of the Toba Batak Ethnic Group in Pegagan Julu VI Village, Sumbul District, Dairi Regency, in understanding the symbolic meaning of the tradition of giving manuk naniatur and to analyze the shifting meaning or function of the tradition of giving manuk naniatur according to the views of Generation Z of the Toba Batak Ethnic Group in Pegagan Julu VI Village, Sumbul District, Dairi Regency. The method used in this study was a qualitative research method with a descriptive approach. This research was conducted in Pegagan Julu VI Village, Sumbul District, Dairi Regency. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research results show that the tradition of giving manuk naniatur has become a habit among the people of Pegagan Julu VI Village. Although this tradition does not originate from their indigenous culture, they still value it as an important part of their cultural identity and an ancestral heritage that must be preserved. Generation Z views the tradition of giving manuk naniatur as a form of love and gratitude to the Almighty. The symbolic meaning of this tradition is as a sign of blessings, hope, encouragement, and strength for children/families who are about to migrate or embark on their own journeys. However, although the practice still persists, there has been a shift in the meaning of Generation Z's perspective on this tradition. While previously understood as a symbol of respect, blessings, and spiritual bonds between family and ancestors, some Generation Z members in Pegagan Julu VI Village now see it as a form of solidarity or shared values that must be preserved. Therefore, the tradition of giving Manuk Naniatur demonstrates the dynamic between cultural preservation and adaptation to changing times.

Keywords: *Perception, Generation Z, Toba Batak, Tradition, Giving Manuk Naniatur*